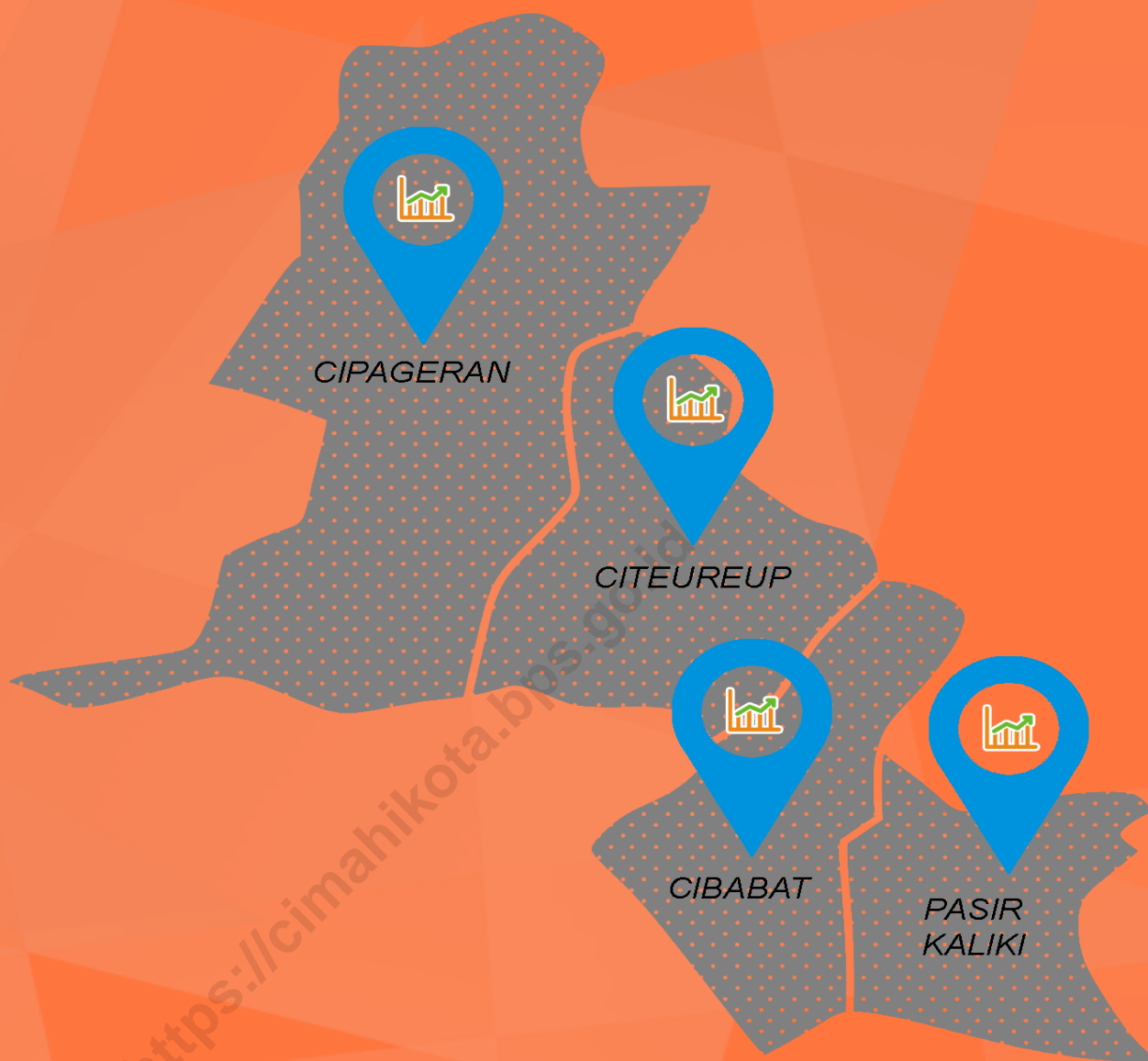


CIMAHI UTARA DALAM ANGKA 2016



**CIMAHI UTARA
DALAM ANGKA 2016**

ISBN : -
Katalog BPS : 1102001.3277030
No. Publikasi : 3277030.1409
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

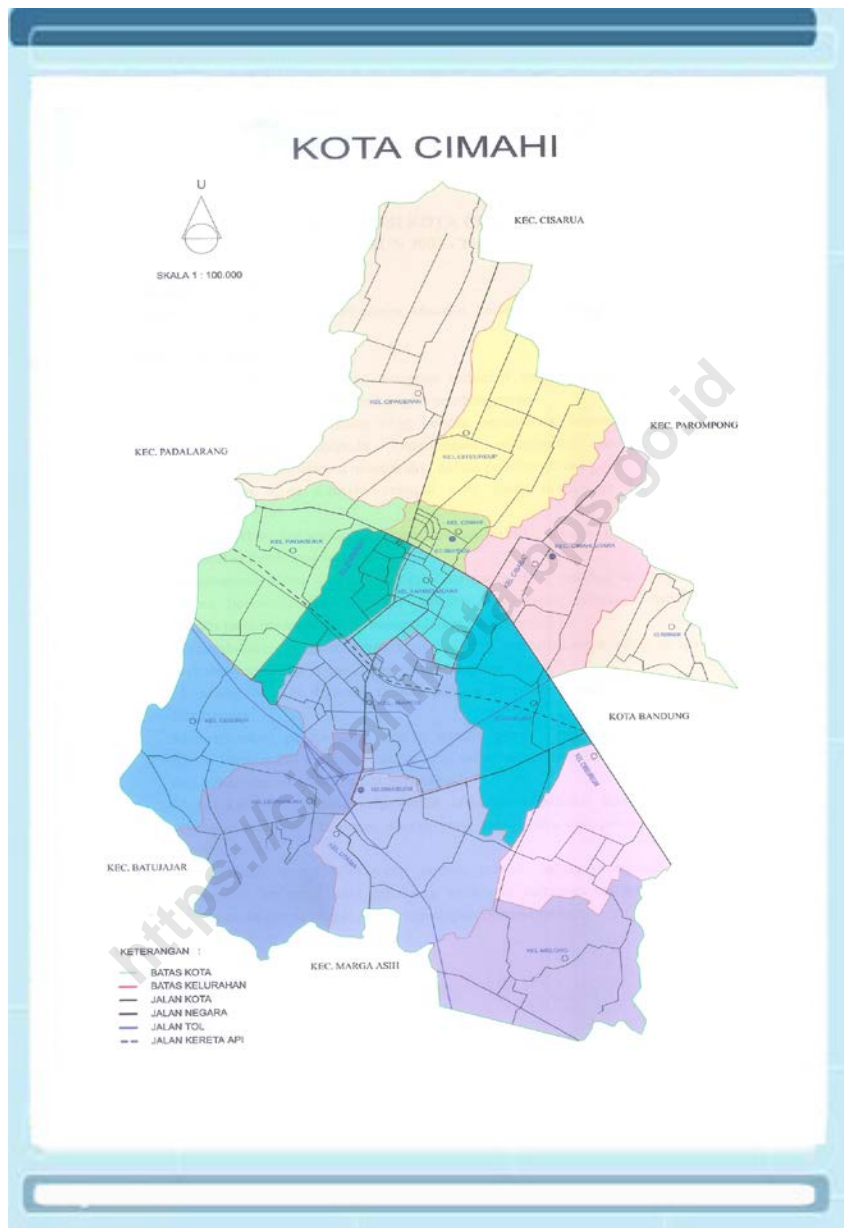
Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan

Gambar Kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan

Diterbitkan Oleh :
Koordinator Statistik Kecamatan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya





Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Publikasi "***Cimahi Utara Dalam Angka 2016***" ini merupakan publikasi yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan kondisi sosial dan ekonomi di Kecamatan Cimahi Utara.

Dalam penyusunan buku Cimahi Utara Dalam Angka 2016 ini, data yang dihimpun berasal dari Kelurahan dan instansi terkait. Untuk kelengkapan dan penyempurnaan data publikasi yang akan datang kami mengharapkan saran, pendapat dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak.

Kepada Kepala BPS Kota Cimahi dan tak lupa juga kepada semua pihak baik Pemerintah Kelurahan maupun Instansi terkait yang telah membantu menyediakan data sampai dengan kegiatan penyusunan Buku Cimahi Utara Dalam Angka 2016 ini, saya ucapkan terima kasih, semoga pada tahun yang akan datang dapat menyusun dan menerbitkan kembali buku ini.

Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun dan melaksanakan program pembangunan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Cimahi Utara, 29 Juli 2016
Koordinator Statistik Kecamatan
Cimahi Utara

HENHEN
NIP. 196905191994031003

Kata Sambutan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahi rahmat dan hidayahnya sehingga kita masih diberi umur sampai dengan hari ini sehingga dapat menerbitkan Publikasi "***Cimahi Utara Dalam Angka 2016***".

Di era globalisasi ini kebutuhan akan data menjadi semakin penting mengingat data tersebut akan digunakan sebagai bahan dalam menyusun berbagai kebijakan pembangunan khususnya di Kecamatan. Walaupun data yang disajikan masih jauh dari harapan, kami berharap dari bentuk yang sederhana ini akan melahirkan sesuatu yang besar dan bermanfaat bagi semua pihak.

Kepada Koordinator Statistik Kecamatan Cimahi Utara dan tak lupa juga kepada semua pihak baik Kelurahan maupun Kecamatan yang telah membantu menyediakan data sampai dengan kegiatan penyusunan Buku Cimahi Utara Dalam Angka 2016 ini, kami ucapkan terima kasih, semoga kerjasama kita ini pada tahun yang akan datang dapat terus ditingkatkan.

Akhirnya semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua, dalam menyusun dan melaksanakan program pembangunan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Cimahi, 27 Juli 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Cimahi

Noneng Komara Nengsih, SE, MAP
NIP. 196609111994022001

Daftar Isi

Pengantar	i
Sambutan	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Ruang Lingkup dan Metodologi	3
Bab III Konsep dan Definisi	5
Tabel 1. Kelurahan, Status Pemerintahan, Klasifikasi U / R , BPD / Dekel, Nama SLS dan Jumlah SLS Menurut Kode dan Kelurahan	23
Tabel 2. Letak Geografis, Panjang Pantai, Topografi, Ketinggian dan Letak Kelurahan Menurut Kode dan Kelurahan	24
Tabel 3. Banyaknya Penduduk Laki-laki dan Perempuan, Keluarga, Persentase Keluarga Pertanian dan Keluarga Buruh Tani Menurut Kode dan Kelurahan	25
Tabel 4. Sumber Penghasilan Utama, Komoditi Pertanian Utama dan Jumlah Keluarga Buruh Tani Menurut Kode dan Kelurahan	26
Tabel 5. Banyaknya TKI, Keberadaan Agen TKW, dan Keberadaan Lokalisasi / Prostitusi Menurut Kode dan Kelurahan	27
Tabel 6. Keluarga Listrik PLN, Keluarga Listrik Non PLN, dan Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Menurut Kode dan Kelurahan	28

Tabel 7.	Penerangan Jalan, Jenis Penerangan Jalan, Bahan Bakar, dan Lokasi Galian Gol C Menurut Kode dan Kelurahan	29
Tabel 8.	Pembuangan Sampah Penduduk, Pembuangan Sampah Sementara, Jamban Keluarga dan Luas Kebun Dibakar Menurut Kode dan Kelurahan	30
Tabel 9.	Keberadaan Sungai, Jumlah Keluarga di Bantaran Sungai dan Jumlah Rumah di Bantaran Sungai Menurut Kode dan Kelurahan	31
Tabel 10.	Jumlah Keluarga dan Rumah Dibawah jaringan Listrik Tegangan Tinggi, Jumlah Lokasi, Keluarga dan Rumah di Pemukiman Kumuh Menurut Kode dan Kelurahan	32
Tabel 11.	Pencemaran Lingkungan Hidup: Air, Tanah, Udara dan Suara Menurut Kode dan Kelurahan	33
Tabel 12.	Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, Akademi/PT, dan SLB Negeri Menurut Kode dan Kelurahan	34
Tabel 13.	Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, SLTA, Akademi/PT, dan SLB Swasta Menurut Kode dan Kelurahan	35
Tabel 14.	Keberadaan Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Poliklinik, Puskesmas, Praktek Dokter dan Praktek Bidan Menurut Kode dan Kelurahan	36
Tabel 15.	Banyaknya Poskesdes, Polindes, Posyandu, Apotek dan Toko Obat Menurut Kode dan Kelurahan	37
Tabel 16.	Banyaknya Dokter Pria, Dokter Wanita, Dokter Gigi, Bidan, Mantri Kesehatan dan Dukun Bayi Menurut Kode dan Kelurahan	38
Tabel 17.	Banyaknya Masjid, Surau, Gereja Kristen, Gereja Katholik, Pura dan Vihara / Klenteng Menurut Kode dan Kelurahan	39

Tabel 18.	Jenis Sarana Transportasi, Keberadaan Telepon Umum, Wartel, Warnet, Kantor Pos dan Pos Keliling Menurut Kode dan Kelurahan	40
Tabel 19.	Luas Kelurahan , Luas Lahan Sawah, Luas Lahan Bukan Sawah dan Luas Lahan Non Pertanian Menurut Kode dan Kelurahan	41
Tabel 20.	Banyaknya Kios Sarana Produksi Pertanian KUD dan Non KUD, Banyaknya KUD, Kopinkra, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Non KUD Menurut Kode dan Kelurahan	42
Tabel 21.	Banyaknya Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kode dan Kelurahan	43
Tabel 22.	Keberadaan Pertokoan dan pasar Permanen / Semi Permanen, Banyaknya Pasar Tidak Permanen, Mini market dan Toko Kelontong Menurut Kode dan Kelurahan	44
Tabel 23.	Banyaknya Restoran, Kedai Makanan, Hotel dan Penginapan Menurut Kode dan Kelurahan	45
Tabel 24.	Terjadinya Perkelahian Massal, Penyelesaian Perkelahian Massal, Jenis Kejahatan Terbanyak dan Sarana Pos Kamplang Menurut Kode dan Kelurahan	46
Tabel 25.	Banyaknya Kelahiran, Kematian dan Perpindahan Penduduk, Pasangan Usia Subur dan Peserta KB pada Tahun 2015 Menurut Kode dan Kelurahan	47
Tabel 26.	Banyaknya Bangunan Rumah Sesuai Kualitas Bangunannya Menurut Kode dan Kelurahan	48
Tabel 27.	Banyaknya Kader Menurut Status Kode dan Kelurahan	49
Tabel 28.	Keberadaan Karang Taruna, Jumlah dan Anggota Karang Taruna Menurut Kode dan Kelurahan	50

Tabel 29.	Banyaknya Penduduk Yang Seharusnya Mendapatkan KTP, Sudah Memiliki KTP, WNI Keturunan dan WNA Menurut Kode dan Kelurahan	51
Tabel 30.	Banyaknya KK Yang Belum Memiliki Rumah/Ngontrak, Sudah Memiliki Rumah Sendiri, Memiliki Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 Menurut Kode dan Kelurahan	52
Tabel 31.	Banyaknya Bayi Lahir, Mati, Ibu Melahirkan dan Ibu Melahirkan Mati Tahun 2015 Menurut Kode dan Kelurahan	53
Tabel 32.	Banyaknya Balita, Yang diimunisasi Polio3, DPT-1, Cacar dan Yang Belum Pernah Diimunisasi Menurut Kode dan Kelurahan	54
Tabel 33.	Banyaknya Pondok Pesantren, Santriwan, Santriwati dan Jemaah Haji Tahun 2015 Menurut Kode dan Kelurahan	55
Tabel 34.	Banyaknya Pangkalan Ojek, Ojek Sepeda Motor, Delman dan Becak Menurut Kode dan Kelurahan	56
Tabel 35.	Banyaknya Bank Umum, BPR, KUD, Non KUD/KOSIPA, Koperasi Pondok Pesantren dan Kantor Pegadaian Menurut Kode dan Kelurahan	57
Tabel 36.	Banyaknya Tempat Penyewaan VCD/PS, Bengkel Mobil, Motor, Reparasi Alat-alat Elektronik, Fotocopy dan Biro/Agen Perjalananan Wisata (Tour and Travel)	58
Tabel 37.	Banyaknya Tempat Pangkas Rambut, Salon Kecantikan, Bengkel Las dan Persewaan Alat-alat Pesta Menurut Kode dan Kelurahan	59
Tabel 38.	Banyaknya Daerah Rawan Kecelakaan, KK Yang Memiliki TV dan Berlangganan Koran/SuratKhabar/Majalah Menurut Kode dan Kelurahan	60
Tabel 39.	Banyaknya PUS dan Peserta KB Menurut Kode dan Kelurahan	61
Tabel 40.	Banyaknya Penduduk Laki-laki, Perempuan dan LPP Menurut Kode dan Kelurahan	62

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengelolaan manajemen wilayah suatu daerah mempunyai implikasi untuk leluasa mengatur daerahnya masing-masing. Oleh karenanya dengan otonomi daerah hendaknya dalam pembangunan daerah dapat menggunakan data yang berkaitan dengan potensi suatu wilayah yang nantinya merupakan masukan utama sebagai pertimbangan para perumus kebijakan dan perencana daerah, ketika membuat skala prioritas. Informasi tentang potensi yang dimiliki suatu wilayah berperan dan berfungsi dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan yang menyeluruh dan terpadu apalagi di tingkat wilayah terendah. Misalnya dalam rangka program pengentasan kemiskinan.

Data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program Pemerintah yang tepat sasaran. Kebijaksanaan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro.

1.2 Tujuan

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut.

Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut :

1. Menginformasikan tentang potensi fasilitas/keadaan pembangunan di Kelurahan yang meliputi keadaan sosial
2. ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
3. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di Kelurahan.

-
4. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*)

1.3 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terutama menyajikan tabel-tabel per kelurahan yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi Kelurahan se-Kecamatan Cimahi Utara. Penyajian secara lengkap sebagai berikut :

Bab Pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan.

Bab Kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan dan pengolahan data.

Bab Ketiga mengenai konsep dan definisi dari variable/informasi yang dikumpulkan.

Bab Empat merupakan inti publikasi ini berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi Potensi Kelurahan 2015

BAB II RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

Cakupan Wilayah

Pencacahan Potensi Kelurahan ini dilakukan terhadap 4 kelurahan di Kecamatan Cimahi Utara. **Kelurahan** adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah).

Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data dan jumlah rincian yang dikumpulkan pada Kuesioner Potensi Kelurahan ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

No	Kelompok	Jumlah Rincian
1.	Pengenalan Tempat	9
2.	Keterangan Umum	5
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	4
4.	Perumahan dan Lingkungan Hidup	12
5.	Bencana Alam dan Penanganan Bencana	5
6.	Pendidikan dan Kesehatan	12
7.	Sosial Budaya	8
8.	Hiburan dan Olahraga	3
9.	Angkutan, Komunikasi dan Informasi	10
10.	Penggunaan Lahan	3
11	Ekonomi	13
12.	Keamanan	8
13.	Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan	3

13.	Keterangan Aparat Kelurahan	1
14.	Kependudukan dan Perumahan	14
Total Rincian		110

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Potensi Kelurahan dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung terhadap Lurah atau beberapa staf Kelurahan yang terkait.

Metode Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan seperti kegiatan editing dan perekaman data dilakukan di BPS Kota Cimahi. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan kewajaran isian (*clean data*), selanjutnya data siap diolah.

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

Umum

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah Kabupaten dan atau/daerah Kota dibawah Kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Rukun Tetangga (RT) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untu membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan,pasal 4).

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2-3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, Pasal 4).

Penduduk adalah semua orang yang beromisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.

Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).

Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD).

Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan; dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat.

Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi:

- 1) Industri makanan, minuman dan tembakau
- 2) Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
- 3) Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga
- 4) Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan
- 5) Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
- 6) Industri bahan galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara
- 7) Industri logam dasar
- 8) Industri barang dari logam, mesin dan peralatan
- 9) Industri pengolahan lainnya.

Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).

Jasa adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian, meliputi:

1. Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan
2. Jasa pendidikan
3. Jasa kesehatan dan kebersihan
4. Jasa dan kegiatan social
5. Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga
6. Jasa perusahaan dan rumahtangga

Buruh tani adalah seseorang yang bekerja sebagai buruh pertanian tanaman pangan/perkebunan dengan diberi upah oleh penguasa lahan. Jika seseorang sedang bekerja sebagai buruh tani, tetapi ada kalanya bekerja di tanahnya sendiri, tanyakan mana yang lebih utama sebagai penopang ekonomi rumahtangganya. Karena pertanyaan pada Potensi Kelurahan ini bukan pendekatan rumahtangga maka sifatnya mengetahui kecenderungan umum yang diketahui oleh kepala Kelurahan.

Perumahan dan Lingkungan

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang bangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jalan utama adalah jalan besar yang menjadi pangkal dari jalan-jalan yang lain di dalam RW. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukan listrik non pemerintah.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan untuk keperluan memasak oleh sebagian besar penduduk di desa/kelurahan.

Tempat sampah kemudian diangkut adalah jika sampah diangkut petugas baik langsung dari keluarga maupun dari tempat pembuangan sementara.

Dalam lubang/dibakar adalah jika sampah dibuang ke dalam lubang, baik lubang buatan maupun alamiah, atau sampah tersebut dibakar.

Sungai apabila sebagian besar keluarga membuang sampah ke kali/sungai.

Lainnya misalnya dipakai sebagai bahan pembuatan kompos. Cata Apabila ada dua atau lebih tempat buang sampah yang digunakan dengan persentase keluarga yang sama, maka yang pilih adalah kode tempat buang sampah yang terkecil.

Jamban adalah tempat buang air besar yang pembuatannya memenuhi syarat-syarat kesehatan, antara lain menggunakan tangki septik.

Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.

Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.

Bukan jamban termasuk tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya sungai, kolam, lubang, dan sebagainya.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 tahun 1991 tentang sungai).

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Rumah tidak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa, dsb) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukan bukan untuk pemukiman. Termasuk rumah gubuk.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Potensi RW ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyeenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti,

Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam).

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor dan mobil. Kursus elektronik anatara lain membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah sakit bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan , pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan ke dalam Poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan (missal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang atau lebih dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita) dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin oprasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, Kelamin, Kebidanan, mata, dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Mantri kesehatan adalah petugas paramedis yang melayani pemeriksaan kesehatan pasien baik di puskesmas, balai pengobatan atau di rumah.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang berdomisili/tinggal di Kelurahan.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: Paraji (di Jawa Barat).

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap tidak mampu, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya tidak mampu.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan :

1) Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2) Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air bersih untuk keperluan minum/masak sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Membeli air untuk minum/masak (bukan air dalam kemasan) adalah penduduk desa/kelurahan yang membeli air untuk minum/masak yang berasal dari PDAM maupun dari sumber lain, tidak termasuk air dalam kemasan.

Tempat ibadah adalah tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah tempat peribadatan umat islam, yang dapat digunakan untuk shalat jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk shalat jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat khatolik.

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan : Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan

atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selengkapnyanya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna rungu (Bisu-Tuli), bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat Bantu dengar.

Tuna Grahita (Keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya

(berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di panti adalah penyandang cacat yang tinggal di panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut. Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha yang menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Komunikasi adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi dan kegiatan pos dan giro.

Informasi adalah proses penyampaian antara satu orang dengan orang lain, baik berbentuk media TV, radio, surat kabar dll.

Telekomunikasi adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual atau system elektronik. Contoh: telepon, telegrafh, telex dan sejenisnya.

Pos adalah pelayanan lalulintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya.

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan pemberhentian armada jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola resmi oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak atau terminal bayangan yang dikelola desa/kelurahan.

Keluarga yang berlangganan telepon kabel adalah keluarga yang mempunyai sambungan telepon (yang dimiliki atau dikuasai oleh pelanggan secara pribadi). Apabila ada keluarga yang memiliki/menguasai lebih dari satu sambungan telepon tetap dihitung sebagai satu.

Telepon umum koin adalah telepon yang penggunaannya dengan koin/uang logam dan dapat digunakan oleh setiap warga Kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya.

Telepon umum kartu adalah telepon yang dapat digunakan oleh setiap warga Kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya yang penggunaannya dengan kartu telepon biasa atau kartu telepon chip.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos

atau kantor pos pembantu. Pos keliling tidak melihat frekuensi kehadiran arau keberadaannya.

Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali danya dalam bentuk pemberian kredit.

Kantor Pusat adalah kantor yang berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam membuat kebijakan manajemen untuk keberhasilan tujuan perbankan.

Kantor Cabang/Cabang Pembantu adalah setiap kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan seperti PT Bank Pasar, PT Bank Desa.

KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah Makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/ menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/Kedai Makan Minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Politik dan Keamanan

Pencurian adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.

Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru hara, pemberontakan, atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru hara.

Perampokan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan dan hasutan.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

Tabel 1. Kelurahan, Status Pemerintahan, Klasifikasi U / R , BPD / Dekel, Nama SLS dan Jumlah SLS Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Klasifikasi	Status Pemerintahan	BPD/Dekel	Jumlah RW	Jumlah SLS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[030] CIMAHI UTARA					87	469
001	PASIRKALIKI	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	14	70
002	CIBABAT	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	25	138
003	CITEUREUP	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	19	113
004	CIPAGERAN	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	29	148

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 2. Letak Geografis, Panjang Pantai, Topografi, Ketinggian dan Letak Kelurahan Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Letak Geografis	Panjang Pantai	Topografi Wilayah	Ketinggian	Letak Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[030] CIMAHI UTARA						
001	PASIRKALIKI	Bukan Pesisir	-	Dataran	736	Di Luar Kawasan Hutan
002	CIBABAT	Bukan Pesisir	-	Dataran	700	Di Luar Kawasan Hutan
003	CITEUREUP	Bukan Pesisir	-	Dataran	850	Di Luar Kawasan Hutan
004	CIPAGERAN	Bukan Pesisir	-	Dataran	850	Di Luar Kawasan Hutan

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 3. Banyaknya Penduduk Laki-laki dan Perempuan, Keluarga, Persentase Keluarga Pertanian dan Keluarga Buruh Tani Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Penduduk Laki-laki	Penduduk Perempuan	Keluarga	Keluarga Pertanian Orang	Keluarga Buruh Tani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[030] CIMAHI UTARA		78.056	76.149	43.868	1.213	2.420
001	PASIRKALIKI	8.996	8.790	5.017	11	19
002	CIBABAT	28.458	27.949	16.392	97	682
003	CITEUREUP	19.574	19.472	11.610	94	121
004	CIPAGERAN	21.028	19.938	10.849	1.011	1.598

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Sumber Penghasilan Utama, Komoditi Pertanian Utama dan Jumlah Keluarga Buruh Tani
Tabel 4. Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Sumber Penghasilan Utama	Komoditi Pertanian Utama	Keluarga Buruh Tani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[030]	CIMAHI UTARA	Industri	Padi/Palawija	2.490
001	PASIRKALIKI	Industri	Palawija	11
002	CIBABAT	Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan	Padi/Palawija	759
003	CITEUREUP	Industri	Padi/Palawija	130
004	CIPAGERAN	Industri	Padi/Palawija	1.590

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 5. Banyaknya TKI, Keberadaan Agen TKW, dan Keberadaan Lokalisasi / Prostitusi Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Jumlah TKI	Agen TKW	Lokalisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[030] CIMAH UTARA		72		
001	PASIRKALIKI	0	Tidak Ada	Tidak Ada
002	CIBABAT	7	Tidak Ada	Tidak Ada
003	CITEUREUP	60	Tidak Ada	Tidak Ada
004	CIPAGERAN	5	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 6. Keluarga Listrik PLN, Keluarga Listrik Non PLN, dan Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Pelanggan Telepon Kabel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[030] CIMAHI UTARA		43.963	-	8.917
001	PASIRKALIKI	5.017	-	3.246
002	CIBABAT	16.392	-	1.237
003	CITEUREUP	11.705	-	1.283
004	CIPAGERAN	10.849	-	3.151
<i>Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015</i>				

Tabel 7. Penerangan Jalan, Jenis Penerangan Jalan, Bahan Bakar, dan Lokasi Galian Gol C Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Penerangan Jalan	Jenis Penerangan Jalan	Bahan Bakar	Lokasi Galian Golongan C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030] CIMAHI UTARA					
001	PASIRKALIKI	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	Gas elpiji	Tidak Ada
002	CIBABAT	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	Gas Elpiji	Tidak Ada
003	CITEUREUP	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	Gas Elpiji	Tidak Ada
004	CIPAGERAN	Ada	Listrik oleh Non Pemerintah	Gas Elpiji	Tidak Ada
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015					

Tabel 8. Pembuangan Sampah Penduduk, Pembuangan Sampah Sementara, Jamban Keluarga dan Luas Kebun Dibakar Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pembuangan Sampah Penduduk	Pembuangan Sampah sementara	Jamban Keluarga	Luas Kebun dibakar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030] CIMAHI UTARA					
001	PASIRKALIKI	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
002	CIBABAT	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
003	CITEUREUP	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
004	CIPAGERAN	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 9. Keberadaan Sungai, Jumlah Keluarga di Bantaran Sungai dan Jumlah Rumah di Bantaran Sungai Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Ada Sungai Melintas	Jumlah Keluarga di Bantaran Sungai	Jumlah Rumah di Bantaran Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[030]	CIMAHI UTARA		279	147
001	PASIRKALIKI	Ada	159	27
002	CIBABAT	Ada	120	120
003	CITEUREUP	Ada	-	-
004	CIPAGERAN	Tidak Ada	-	-

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 10. Jumlah Keluarga dan Rumah Dibawah jaringan Listrik Tegangan Tinggi, Jumlah Lokasi, Keluarga dan Rumah di Pemukiman Kumuh Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Jaringan Listrik Tegangan Tinggi		Pemukiman Kumuh		
		Jumlah Keluarga	Jumlah Rumah	Jumlah Lokasi	Jumlah Keluarga	Jumlah Rumah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[030] CIMAHU UTARA		336	381	4	156	130
001	PASIRKALIKI	50	15	0	0	0
002	CIBABAT	150	240	4	156	130
003	CITEUREUP	51	48	0	0	0
004	CIPAGERAN	85	78	0	0	0
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015						

Tabel 11. Pencemaran Lingkungan Hidup: Air, Tanah, Udara dan Suara Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pencemaran Lingkungan Hidup			
		Air	Tanah	Udara	Suara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030] CIMAHI UTARA					
001	PASIRKALIKI	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
002	CIBABAT	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
003	CITEUREUP	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
004	CIPAGERAN	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015					

Tabel 12. Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, Akademi/PT, dan SLB Negeri Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Banyaknya Sekolah Negeri					
		TK	SD	SLTP	SLTA/SMK	Akademi / PT	SLB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[030]	CIMAHI UTARA	0	26	3	3	4	2
001	PASIRKALIKI	0	6	0	0	3	1
002	CIBABAT	0	8	1		1	0
003	CITEUREUP	0	6	0	2	0	1
004	CIPAGERAN	0	6	2	0	0	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 13. Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, SLTA, Akademi/PT, dan SLB Swasta Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Banyaknya Sekolah Swasta					
		TK	SD	SLTP	SLTA	Akademi / PT	SLB
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
[030]	CIMAHI UTARA	34	7	10	14	4	2
001	PASIRKALIKI	6	0	0	0	0	0
002	CIBABAT	11	4	3	2	1	0
003	CITEUREUP	9	2	5	7	3	0
004	CIPAGERAN	8	1	2	5	0	2

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 14. Keberadaan Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Poliklinik, Puskesmas, Praktek Dokter dan Praktek Bidan Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Praktek Dokter	Praktek Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[030]	CIMAHI UTARA	1	0	11	4	54	42
001	PASIRKALIKI	0	0	0	1	5	3
002	CIBABAT	1	0	8	1	29	16
003	CITEUREUP	0	0	3	1	7	11
004	CIPAGERAN	0	1	0	1	13	12

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 15. Banyaknya Poskesdes, Polindes, Posyandu, Apotek dan Toko Obat Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Poskesdes	Polindes	Posyandu	Apotek	Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[030]	CIMAHI UTARA	0	0	111	16	7
001	PASIRKALIKI	0	0	16	1	2
002	CIBABAT	0	0	31	9	2
003	CITEUREUP	0	0	24	2	1
004	CIPAGERAN	0	0	40	4	2

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 16. Banyaknya Dokter Pria, Dokter Wanita, Dokter Gigi, Bidan, Mantri Kesehatan dan Dukun Bayi Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Dokter		Dokter Gigi	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
		Pria	Wanita				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[030]	CIMAH UTARA	44	19	13	44	26	16
001	PASIRKALIKI	3	2	4	6	4	0
002	CIBABAT	19	4	4	16	7	3
003	CITEUREUP	4	2	2	10	2	3
004	CIPAGERAN	18	11	5	12	13	10

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 17. Banyaknya Masjid, Surau, Gereja Kristen, Gereja Katholik, Pura dan Vihara / Klenteng Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Masjid	Surau	Gereja		Pura	Vihara / Klenteng
				kristen	Katholik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[030]	CIMAHI UTARA	204	145	0	0	0	0
001	PASIRKALIKI	18	42	0	0	0	0
002	CIBABAT	94	70	0	0	0	0
003	CITEUREUP	35	18	0	0	0	0
004	CIPAGERAN	57	15	0	0	0	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 18. Jenis Sarana Transportasi, Keberadaan Telepon Umum, Wartel, Warnet, Kantor Pos dan Pos Keliling Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Jenis Sarana Transportasi	Keberadaan				
			Telepon Umum	Wartel	Warnet	Kantor Pos	Pos Keliling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[030] CIMAHI UTARA		Darat	0	2	92	3	0
001	PASIRKALIKI	Darat	0	0	47	0	0
002	CIBABAT	Darat	0	0	32	1	0
003	CITEUREUP	Darat	0	0	3	1	0
004	CIPAGERAN	Darat	0	2	10	1	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 19. Luas Kelurahan , Luas Lahan Sawah, Luas Lahan Bukan Sawah dan Luas Lahan Non Pertanian Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Luas Kelurahan	Luas Lahan Sawah	Luas Lahan Bukan Sawah	Luas Lahan Non Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030]	CIMAHI UTARA	1.332,29	123,20	271,20	897,80
001	PASIRKALIKI	127,05	0,8	1,1	122,2
002	CIBABAT	287,38	9,5	10	263,9
003	CITEUREUP	323,54	90,7	17,6	182
004	CIPAGERAN	594,32	22,2	242,5	329,7

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 20, Banyaknya Kios Sarana Produksi Pertanian KUD dan Non KUD, Banyaknya KUD, Kopinkra, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Non KUD Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Kios sarana Produksi Pertanian		Koperasi			
		Milik KUD	Milik Non KUD	KUD	Kopinkra	Simpan Pinjam	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[030] CIMAHI UTARA		1	10	1	0	11	2
001	PASIRKALIKI	0	0	-	-	0	-
002	CIBABAT	0	8	-	-	7	1
003	CITEUREUP	0	2	-	-	3	-
004	CIPAGERAN	1	0	1	-	1	1

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 21, Banyaknya Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga							
		Kulit	Kayu	Logam	Anyaman	Gerabah/Keramik	Kain/Tenun	Makanan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[030]	CIMAHI UTARA	5	26	0	0	0	14	131	104
001	PASIRKALIKI	0	9	0	0	0	2	15	1
002	CIBABAT	5	9	0	0	0	2	75	82
003	CITEUREUP	0	5	0	0	0	9	20	20
004	CIPAGERAN	0	3	0	0	0	1	21	1

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 22, Keberadaan Pertokoan dan pasar Permanen / Semi Permanen, Banyaknya Pasar Tidak Permanen, Mini market dan Toko Kelontong Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Keberadaan		Banyaknya		
		Pertokoan	Pasar Permanen / Semi Permanen	Pasar Tidak Permanen	Mini Market	Toko Kelontong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[030] CIMAHI UTARA		8	3	3	29	2.016
001	PASIRKALIKI	1	1	-	5	160
002	CIBABAT	5	1	1	13	1.008
003	CITEUREUP	Tidak Ada	Tidak Ada	1	5	389
004	CIPAGERAN	2	1	1	6	459
<i>Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015</i>						

Tabel 23, Banyaknya Restoran, Kedai Makanan, Hotel dan Penginapan Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Restoran	Kedai Makanan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030]	CIMAHI UTARA	21	100	0	0
001	PASIRKALIKI	2	7	0	0
002	CIBABAT	14	38	0	0
003	CITEUREUP	2	30	0	0
004	CIPAGERAN	3	25	0	0
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015					

Tabel 24, Terjadinya Perkelahian Massal, Penyelesaian Perkelahian Massal, Jenis Kejahatan Terbanyak dan Sarana Pos Kamling Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Terjadinya Perkelahian Massal	Penyelesaian Perkelahian Massal	Jenis Kejahatan Terbanyak	Sarana Pos Kamling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030] CIMAHU UTARA					
001	PASIRKALIKI	Tidak Ada	0	Pencurian	Ada
002	CIBABAT	Tidak Ada	0	Pencurian	Ada
003	CITEUREUP	Tidak Ada	0	Pencurian	Ada
004	CIPAGERAN	Tidak Ada	-	Pencurian	Ada
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015					

Tabel 25, Banyaknya Kelahiran, Kematian dan Perpindahan Penduduk Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Kelahiran		Kematian		Perpindahan Penduduk	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Datang	Pergi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[030]	CIMAHI UTARA	602	552	434	384	1.522	2.143
001	PASIRKALIKI	3	5	10	3	134	244
002	CIBABAT	473	437	279	280	67	947
003	CITEUREUP	47	33	45	31	171	229
004	CIPAGERAN	79	77	100	70	1.150	723

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 26, Banyaknya Bangunan Rumah Sesuai Kualitas Bangunannya Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Kualitas Bangunan Rumah		
		Permanen	Semi Permanen	Tidak Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[030]	CIMAHI UTARA	29.044	3.041	254
001	PASIRKALIKI	4.117	113	14
002	CIBABAT	8.623	1.338	9
003	CITEUREUP	7.993	697	11
004	CIPAGERAN	8.311	893	220
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015				

Tabel 27, Banyaknya Kader Menurut Status, Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	PKK	PDPP	Dasawisma	LPM	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[030]	CIMAHI UTARA	1.206	82	3.680	4	737
001	PASIRKALIKI	14	11	321	1	109
002	CIBABAT	23	23	1.630	1	131
003	CITEUREUP	24	19	794	1	221
004	CIPAGERAN	1.145	29	935	1	276

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 28, Keberadaan Karang Taruna, Jumlah dan Anggota Karang Taruna Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Ada Karang Taruna	Jumlah Karang Taruna	Anggota Karang Taruna
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[030]	CIMAHI UTARA	-	4	897
001	PASIRKALIKI	Ada	1	26
002	CIBABAT	Ada	1	357
003	CITEUREUP	Ada	1	64
004	CIPAGERAN	Ada	1	450

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 29, Banyaknya Penduduk Yang Seharusnya Mendapatkan KTP, Sudah Memiliki KTP, WNI Keturunan dan WNA Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Seharusnya Mendapatkan KTP	SudahMemiliki KTP	WNI Keturunan	WNA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030]	CIMAHI UTARA	112.533	93.289	0	0
001	PASIRKALIKI	15.525	8.832	0	0
002	CIBABAT	40.601	29.355	0	0
003	CITEUREUP	27.375	27.112	0	0
004	CIPAGERAN	29.032	27.990	0	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 30, Banyaknya KK Yang Belum Memiliki Rumah/Ngontrak, Sudah Memiliki Rumah Sendiri, Memiliki Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	KK Yg Belum Memiliki Rumah/Ngontrak	Sudah Memiliki Rumah Sendiri	Kendaraan Roda 4	Kendaraan Roda 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030]	CIMAHI UTARA	8.097	32.545	5.261	26.231
001	PASIRKALIKI	867	4.881	1.089	7.959
002	CIBABAT	261	9.501	352	7.786
003	CITEUREUP	4.131	7.911	663	3.990
004	CIPAGERAN	1.693	9.107	2.012	5.351

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 31, Banyaknya Bayi Lahir, Mati, Ibu Melahirkan dan Ibu Melahirkan Mati Tahun 2015 Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Bayi Lahir	Bayi Mati	Ibu Melahirkan	Ibu Melahirkan Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030] CIMAHU UTARA		3.013	13	3.108	3
001	PASIRKALIKI	427	0	427	0
002	CIBABAT	1.131	2	1.131	1
003	CITEUREUP	699	4	794	1
004	CIPAGERAN	756	7	756	1
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015					

Tabel 32, Banyaknya Balita, Yang Diimunisasi Polio3, DPT-1, Cacar, dan Yang Belum Pernah Diimunisasi Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Balita	Imunisasi Polio 3	Imunisasi DPT-1	Imunisasi Cacar	Belum Pernah Diimunisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	[030] CIMAHI UTARA	6.433	2.524	2.623	1.711	21
001	PASIRKALIKI	427	199	210	193	2
002	CIBABAT	3.467	1.115	1.173	1.172	7
003	CITEUREUP	778	391	393	346	0
004	CIPAGERAN	1.761	819	847	0	12

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 33, Banyaknya Pondok Pesantren, Santriwan, Santriwati dan Jemaah Haji Tahun 2015 Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pondok Pesantren	Santriwan	Santriwati	Jemaah Haji Tahun 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030]	CIMAHI UTARA	11	316	249	51
001	PASIRKALIKI	2	67	53	0
002	CIBABAT	6	153	129	30
003	CITEUREUP	0	0	0	11
004	CIPAGERAN	3	96	67	10

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 34, Banyaknya Pangkalan Ojek, Ojek Sepeda Motor, Delman dan Becak Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pangkalan Ojek	Ojek Sepeda Motor	Delman	Becak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030]	CIMAHI UTARA	37	1.000	8	4
001	PASIRKALIKI	8	199	8	0
002	CIBABAT	9	181	0	4
003	CITEUREUP	8	291	0	0
004	CIPAGERAN	12	329	0	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 35, Banyaknya Bank Umum, BPR, KUD, Non KUD/KOSIPA, Koperasi Pondok Pesantren dan Kantor Pegadaian Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Bank Umum	BPR	KUD	Non KUD/ KOSIPA	Koperasi Pondok Pesantren	Kantor Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[030]	CIMAHI UTARA	11	3	1	7	5	2
001	PASIRKALIKI	0	1	0	1	2	1
002	CIBABAT	11	2	0	4	2	1
003	CITEUREUP	0	0	0	2	0	0
004	CIPAGERAN	0	0	1	0	1	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 36, Banyaknya Tempat Penyewaan VCD/PS, Bengkel Mobil, Motor, Reparasi Alat-alat Elektronik, Fotocopy dan Biro/Agen Perjalanan Wisata (Tour and Travel) Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Tempat Penyewaan VCD/PS	Bengkel Mobil	Bengkel Motor	Reparasi Alat-Alat Elektronik	Fotocopy	Biro/Agen Perjalanan Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[030]	CIMAHI UTARA	18	21	55	29	26	0
001	PASIRKALIKI	3	5	6	3	2	0
002	CIBABAT	5	7	13	9	11	0
003	CITEUREUP	5	6	19	9	7	0
004	CIPAGERAN	5	3	17	8	6	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Banyaknya Tempat Pangkas Rambut, Salon Kecantikan, Bengkel Las dan Persewaan Alat-alat Pesta
Tabel 37, Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Tempat Pangkas Rambut	Salon Kecantikan	Bengkel Las	Persewaan Alat-alat Pesta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030]	CIMAHI UTARA	34	32	30	20
001	PASIRKALIKI	3	4	5	3
002	CIBABAT	17	14	9	6
003	CITEUREUP	8	6	7	4
004	CIPAGERAN	6	8	9	7

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015

Tabel 38, Banyaknya KK Yang Memiliki TV dan Berlangganan Koran/ Surat Kabar/Majalah Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	KK Yg Memiliki TV	KK Yg Berlangganan Koran/ Surat Kabar/Majalah
(1)	(2)	(4)	(5)
[030]	CIMAHI UTARA	43.776	4.780
001	PASIRKALIKI	5.014	1.200
002	CIBABAT	16.390	1.237
003	CITEUREUP	11.600	842
004	CIPAGERAN	10.772	1.501
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015			

Tabel 39, Banyaknya PUS dan Peserta KB Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	PUS	Peserta KB
(1)	(2)	(3)	(4)
[030]	CIMAHI UTARA	23.062	19.175
001	PASIRKALIKI	2.743	2.251
002	CIBABAT	7.514	5.911
003	CITEUREUP	5.914	4.898
004	CIPAGERAN	6.891	6.115
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2015			

Tabel 40, Banyaknya Penduduk Laki-laki, Perempuan dan LPP Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	LPP 2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[030]	CIMAH UTARA	78.056	104.635	182.691	1,18
001	PASIRKALIKI	8.996	8.790	17.786	0,91
002	CIBABAT	28.458	56.407	84.865	1,41
003	CITEUREUP	19.574	19.472	39.046	1,05
004	CIPAGERAN	21.028	19.966	40.994	1,01
<p>Sumber : Potensi Kelurahan 2015 BPS Kota Cimahi</p>					

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA CIMAHI

Jl. Entjep Kartawiria No. 20B Citeureup Cimahi

Tlp/Fax : (022) 6645985

Homepage : cimahikota.bps.go.id, Email : bps3277@bps.go.id